

ANALISIS RESPONS PEMBACA KUMPULAN PUISI *LIDAH MERTUA* KARYA BENNY ARNAS: TINJAUAN STRUKTUR BATIN

Adi Rohman¹, Satinem², Inda Puspita Sari³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Silampari, Indonesia

adirohman168@gmail.com¹,

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Respons Pembaca pada Kumpulan Puisi Lidah Mertua Karya Benny Arnas: Tinjauan Struktur Batin. (penelitian pada mahasiswa semester 4 A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Silampari Tahun Akademik 2021/2022). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan respons pembaca pada sebuah puisi dengan tinjauan struktur batin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan tabel kerja. Hasil penelitian ini adalah respons mahasiswa pada puisi dengan tinjauan struktur batin. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Silampari didapat hasil persamaan dan perbedaan respons/tanggapan dari 16 mahasiswa. Persamaan tanggapan pada struktur batin adalah 57,29%. Sedangkan perbedaan tanggapan pada struktur batin 42,71%. Dari hasil tersebut maka respons mahasiswa pada tingkat penguasaan struktur batin bervariasi dengan kategori positif.

Kata Kunci : Analisis, Respons, Puisi, Struktur Batin.

ABSTRACT

This thesis is entitled “Analysis of Readers' Responses to Benny Arnas's Collection of Lidah Mertua Poems: An Overview of Inner Structure. (research on students in semester 4 A of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Universitas PGRI Silampari, Academic Year 2021/2022). The purpose of this study is to describe the reader's response to a poem with a review of the inner structure. This study used descriptive qualitative method. The data collection technique used is a questionnaire. The data analysis technique used is the work table. The results of this study are student responses to poetry with a review of the inner structure. From the results of research conducted at the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Universitas PGRI Silampari, it was found that there were similarities and differences in responses from 16 students. The response equation on the inner structure was 57.29%. While the difference in responses to the inner structure is 42.71%. From these results, students' responses to the level of mastery of the inner structure varied with the positive category.

Keywords: Analysis, Response, Poetry, Inner Structure.

PENDAHULUAN

Karya sastra dihasilkan dari pikiran imajinatif seseorang, diungkapkan melalui bahasa yang indah dan mengandung makna yang mendalam. Karya sastra diungkapkan melalui gambaran suasana hati dan emosi jiwa pengarang. Salah satu tujuan sastra yaitu mengungkapkan pikiran-pikiran hebat dari si penulis dan perasaan yang sedang dirasakan baik dari diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Sastra menggunakan bahasa yang istimewa dari perasaan pengarang yang menggambarkan nilai kehidupan masyarakat. Salah satu bagian dari karya sastra yaitu puisi.

Puisi termasuk bagian dari sebuah karya sastra, sebagai bagian dari sebuah karya sastra puisi menggunakan bahasa yang indah, khas, dan mengandung multiarti, artinya puisi merupakan bahasa yang unik dibumbui dengan gaya bahasa yang sangat kental dan indah sehingga menjadi daya tarik tersendiri dalam sebuah puisi tersebut. Hudson (Aminuddin, 2014:134) mengatakan bahwa puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata indah dan unik sebagai media penyampaian untuk membuahkkan ilusi dan daya imajinasi seorang pembaca. Salah satu tujuan dari puisi adalah mengekspresikan bahasa hati atau simbol yang ingin diutarakan penulis melalui tulisan-tulisan yang mengandung bahasa kias dan arti yang tersembunyi dibalik bait-bait puisi. Selain itu puisi dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penulis seperti dapat membuat hati dan perasaan penulis lega ketika perasaan batin yang pengarang pendam dalam jiwanya dapat dituangkan ke dalam sebuah puisi, begitu pula bagi pembaca dapat berimajinasi tentang makna yang tersirat dalam puisi. Landasan makna sebuah puisi dapat dilakukan melalui apresiasi, dengan menggunakan pendekatan struktur batin.

Pendekatan struktur batin termasuk pendekatan yang dibangun dari dalam sebuah puisi, artinya tidak terlihat secara fisik namun terlihat dari makna puisi, yang mencakup tema, rasa, nada, dan amanat. Struktur batin merupakan bagian penting dalam memahami puisi melalui makna, yang terdapat pada puisi. Struktur batin dapat dimaknai melalui tema, perasaan penyair, dan pesan yang ingin disampaikan oleh

penyair kepada pembaca, dari situlah bahwa struktur batin menjadi bagian yang penting dalam menganalisis dan memahami sebuah puisi. Pemahaman sebuah puisi dapat dilakukan melalui tanggapan atau respons terhadap puisi.

Respons pembaca merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada tanggapan-tanggapan dari seorang pembaca atau komentar tentang sebuah karya sastra salah satunya yaitu puisi. Dengan adanya respons pembaca maka akan diketahui berbagai tanggapan atau komentar yang berbeda-beda, setiap orang atau pembaca tentu akan memahami sebuah puisi dengan sudut pandang pembaca itu sendiri beda pembaca tentu akan beda pula tanggapan yang diberikan, karena dengan memberikan respons seseorang dapat membedakan tanggapan antar pembaca dengan pembaca yang lainnya, maka dari itu perlu pendekatan respons pembaca dalam memberikan komentar atau nilai terhadap suatu karya sastra (puisi).

Respons pembaca lahir karena ketidakpuasan para pengamat sastra terhadap suatu teori bahwa dalam memahami arti sebuah karya sastra maka harus dikembalikan kepada penulisnya Abrams (Satinem, 2019:253). Sehingga muncul pendekatan resepsi sastra (respons pembaca) agar tanggapan yang diberikan ada keterkaitan antar penulis, karya sastra, dan pembaca. Tanggapan yang diberikan seseorang pada karya sastra bukan menilai benar atau salahnya, namun peneliti ingin mencari dan mendapatkan tanggapan atau komentar dari pembaca dengan tinjauan struktur batin puisi, bahwa setiap informan atau orang pasti akan menuai perbedaan pendapat baik sebagian maupun secara keseluruhan, banyak cara dalam memberikan tanggapan terhadap sastra puisi.

In describing students responses, teachers are conveying their own perceptions and reaction as a reader or as a listener. (Beach, dkk., 1991:212)

Dalam mendeskripsikan respons siswa, guru terlebih dahulu menyampaikan persepsi dan reaksinya sendiri sebagai pembaca atau sebagai pendengar.

Jhonson (Kadir, 2010:36) mengatakan bahwa puisi adalah peluapan secara spontan dari perasaan yang penuh daya dan berpangkal pada emosi lalu berpadu kembali dalam kedamaian. Fauziah (Nuwa, 2019:65) mengatakan bahwa struktur batin

puisi merupakan ungkapan apa yang hendak dikemukakan oleh penyair dengan perasaan dan suasana jiwanya. Struktur Batin puisi meliputi tema, rasa, nada, dan amanat.

1. Tema

Tema adalah gagasan utama dalam sebuah puisi, tema merupakan pokok persoalan yang ada dalam sebuah puisi. Tema merupakan bahan utama penyair menyampaikan puisi tersebut yang mendorong penyair menulis bait demi bait puisi yang ditulis melalui bahasa batin penyair.

2. Rasa

Rasa adalah sikap penyair terhadap karya sastra (puisi) yang menggambarkan perasaan jiwa pengarang dalam sebuah puisi. Perasaan bisa rasa sedih, senang, gembira, berkahung, dan sebagainya.

3. Nada

Nada adalah sikap penyair kepada pembaca yang dituliskan penyair melalui bait-bait puisi yang dibaca dan dimaknai oleh pembaca. Sehingga pembaca dapat mengetahui bagaimana sikap dari seorang penyair kepada pembaca, bisa saja sikap penyair menggurui, meminta, memohon, ataupun sikap yang lainnya.

4. Amanat

Amanat adalah pesan atau nasihat yang ingin disampaikan oleh penyair melalui puisi. Pesan yang dimaksud adalah pesan yang mendidik baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data secara kualitatif berarti suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan angket. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data berupa angket.

$$X = \frac{\sum xi}{S} \times 100$$

Keterangan:

X : Jumlah mahasiswa

$\sum xi$: Jumlah skor yang diperoleh

S : Total skor seluruhnya

(Modifikasi Koroh, 2020:57)

Tabel 3.1
Kriteria Interpretasi Skor

Rentang (%) Persentase Penguasaan Keterbacaan	Kategori
76%-100%	Sangat Positif
51%-75%	Positif
26%-50%	Negatif
1%-25%	Sangat Negatif

(Koroh, 2020:57)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang respons pembaca pada kumpulan puisi *Lidah Mertua* karya Benny Arnas dengan tinjauan struktur batin ini dilakukan di Universitas PGRI Silampari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada mahasiswa semester 4 A. Puisi tersebut diciptakan oleh Benny Arnas di Kota Lubuklinggau dan diterbitkan pada tahun 2016 oleh Basabasi.

Kumpulan puisi *Lidah Mertua* karya Benny Arnas menceritakan tentang kehidupan di lingkungan keluarga yang harmonis penuh dengan suka dan duka, rasa kesetiaan, ketabahan, dan teguh pada pendirian, sedangkan puisi *kasih ibu kepada ayah* menceritakan sosok seorang ayah yang egois dan terlalu mementingkan diri sendiri hingga kekasihnya merasa kecewa (ibu). Benny Arnas menceritakan kisah cinta dari seorang wanita (ibu) kepada kekasihnya (ayah) sangatlah berharga, dan kesuciannya akan diberikan kepada kekasihnya apabila sang lelaki mau menghalalkannya, namun itu semua hanyalah rayuan dan iming-imang saja dari sang ayah yang hanya membuat ibu

merasa kecewa, dan puisi *anak ibu* yang menceritakan tentang kemujaraban doa seorang ibu, bahwa do'a restu orang tua adalah kunci segala kesuksesan seseorang.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku kumpulan puisi *Lidah Mertua* karya Benny Arnas tahun 2016 yang diterbitkan oleh penerbit Basabasi. Puisi *lidah mertua* terdapat pada halaman 16, *Kasih Ibu Kepada Ayah* terdapat pada halaman 35, dan *anak ibu* terdapat pada halaman 21 pada buku kumpulan puisi *Lidah Mertua* yang terdiri dari 64 halaman.

Tabel 4.1
Angket Respons Mahasiswa

No	Indikator	Pernyataan
1.	Tema	Mahasiswa dapat merespons dan menentukan tema pada sastra (puisi)
2.	Rasa	Mahasiswa dapat menentukan rasa pada puisi
3.	Nada	Mahasiswa dapat menentukan nada pada puisi
4.	Amanat	Mahasiswa dapat menentukan amanat pada puisi

Tabel 4.2
Persamaan Respons Mahasiswa

No	Judul Puisi	Struktur Batin			
		Tema	Rasa	Nada	Amanat
1.	<i>Lidah Mertua</i>	75	37,5	50	18,75
2.	<i>Kasih Ibu Kepada Ayah</i>	12,5	25	12,5	62,5
3.	<i>Anak ibu</i>	100	100	100	93,75
Jumlah		187,5	162,5	162,5	175
Total		687,5:3=229,17:4= 57,29%			

Tabel 4.3
Perbedaan Respons Mahasiswa

No	Judul Puisi	Struktur Batin			
		Tema	Rasa	Nada	Amanat
1.	<i>Lidah Mertua</i>	25	62,5	50	81,25
2.	<i>Kasih Ibu Kepada Ayah</i>	87,5	75	87,5	37,5

3.	<i>Anak Ibu</i>	0	0	0	6,25
Jumlah		112,5	137,5	137,5	125
Total		512,5:3=170,83:4= 42,71%			

Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat persamaan tanggapan mahasiswa dengan jumlah poin 687,5, dan perbedaan tanggapan dengan jumlah poin 512,5.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan maupun perbedaan tanggapan pada kumpulan puisi *lidah mertua*, dari jumlah responden 16 mahasiswa, persamaan tanggapan pada struktur batin yaitu terdapat 687,5: 3= 229,17: 4= 57,29 poin, sedangkan perbedaan tanggapan pada struktur batin dari 16 mahasiswa yaitu terdapat 512,5: 3= 170,83: 4= 42,71 poin. Dari jumlah poin tersebut jika dipersentasekan berdasarkan persen maka persamaan tanggapan yaitu **57,29%** dan perbedaan tanggapan **42,71%**. Dari hasil penelitian tersebut data yang diperoleh sangat akurat dan tanggapan yang bervariasi dengan kategori **positif** mengenai respons mahasiswa pada puisi dengan tinjauan struktur batin.

REKOMENDASI

Kumpulan puisi *lidah mertua* menarik untuk dibaca dan dijadikan suatu penelitian. Oleh karena itu dengan adanya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa dalam memberikan apresiasi/respons terhadap puisi dengan tinjauan struktur batin baik dengan kategori positif, sehingga dalam memberikan apresiasi karya sastra mahasiswa tidak terlalu kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. (2014). *Pengajaran Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.

Arnas, Benny. (2016). *Lidah Mertua Kumpulan Puisi*. Yogyakarta: BASABASI

Astuti, Tri. (2021). *Model Respons Penyimak*, Jakarta : Amerta

-
- Beach, Richard W, dkk. (1991). *Teaching Literature In The Secondary School*. Florida: Harcourt Brace Jovanovich (HBJ)
- Kadir, Herson. (2010). Analisis Puisi “Kita Adalah Pemilik Syah Republik Ini” Karya Taufiq Ismail. *Jurnal INOVASI*. Universitas Negeri Gorontalo. No. 2 Vol. 7 Hal 33-51
- Koroh, Tince Dormalin. (2020). Respons Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Denpasar*. Institut Agama Kristen Negeri Kupang. ISBN: 2622-4801
- Nurani, Titih, dkk. (2021). Menganalisis Struktur Fisik Puisi Dalam Doaku Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Parole*. IKIP Siliwangi. Vol 4. No1. Hal 1-14
- Nuwa, Gisela, dkk. (2019). Analisis Struktur Batin Syair Adat pada Masyarakat Sikka Krowe dalam Tradisi Potto Wua Ta’a Di Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Mabasan*. IKIP Muhammadiyah Maumere. No. 1 Vol. 13 Hal 61-77
- Satinem. (2006). *Kajian Puisi*. Bahan Ajar STKIP-PGRI Lubuklinggau
- Satinem. (2019). *Apresiasi Prosa Fiksi Teori, Metode, dan Penerapannya*. Yogyakarta : CV Budi Utama.